

ABSTRAK

Inovasi menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan daya saing. Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu wilayah dengan aktivitas inovasi yang tinggi, yang ditunjukkan oleh banyaknya produk inovatif yang dihasilkan oleh perguruan tinggi, pelaku industri, komunitas inovator, hingga perangkat daerah. Meskipun demikian, sebagian besar inovasi tersebut belum mampu terserap pasar secara optimal. Tidak adanya pembeli, keterbatasan akses industri, dan minimnya jejaring bisnis menjadi hambatan utama yang menyebabkan banyak produk inovatif berhenti pada tahap prototipe dan tidak berlanjut menuju komersialisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi ekosistem inovasi di Jawa Timur, mengidentifikasi hambatan hilirisasi produk inovasi, serta mengevaluasi peran BRIDA Jawa Timur dalam mengatasi kesenjangan antara penawaran inovasi dan kebutuhan pasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam, telaah dokumen, serta observasi kegiatan temu bisnis yang diselenggarakan oleh BRIDA. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk menggali pola-pola permasalahan dan intervensi yang dilakukan pemangku kepentingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya aktivitas inovasi belum diiringi dengan kesiapan pasar yang memadai. Hambatan utama meliputi keterbatasan informasi pasar, rendahnya akses inovator terhadap pembeli dan mitra industri, kurang optimalnya pendanaan inovasi, serta lemahnya kolaborasi quadruple helix. Analisis juga menunjukkan bahwa kegiatan temu bisnis yang difasilitasi BRIDA menjadi salah satu upaya strategis untuk menjembatani inovator dengan sektor pengguna, membuka peluang kerja sama komersial, serta mempercepat hilirisasi inovasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa ekosistem inovasi Jawa Timur memiliki potensi besar, tetapi membutuhkan penguatan mekanisme intermediasi inovasi serta perluasan jejaring pasar. Peran BRIDA sebagai lembaga penghubung semakin penting untuk memastikan inovasi daerah dapat dimanfaatkan

dan memberikan dampak nyata bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: inovasi daerah, hilirisasi, ekosistem inovasi, BRIDA Jawa Timur, temu bisnis.